

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Astuti. 2016. Pengembangan Inokulum Mikoriza Sebagai Pupuk Hayati Untuk Meningkatkan Produktivitas Singkong Pada Tanah Grumusol Dengan Berbagai Bahan Organik. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/16924>. Diakses tanggal 3 Maret 2018.
- Alfredo, A. 2002. Cassava botany and physiology. Bahia. Brazil. 89 p.
- Andayani dan La sarido. 2013. Uji Empat Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.). Jurnal Agrifor 8 (1) : 2-6.
- Anugrah, C.S. Dan Harwati, T. 2013. Pengaruh Pemberian Mikoriza Arbuskula Dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bibit Jati Putih (*Gmelina Arborea* Roxb.). Jurnal Inovasi Pertanian 12 (2) : 53-66.
- Arfan, D.P., M.M.B. Damanik dan H. Hanum. 2015. Aplikasi Pupuk Urea Pupuk Kandang Kambing Untuk Meningkatkan N-Total Pada Tanah Inceptisol Kwala Bekala Dan Kaitannya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara. Jurnal Online Agroekoteknologi 3 (1) : 128- 135.
- Ariestyandhini, Ekaputri. 2017. Kajian Perbanyakan Dan Uji Kompatibilitas Mikoriza Dari Berbagai Sumber Pada Tiga Varietas Singkong (*Manihot Esculenta* Crantz) Di Gunungkidul. Skripsi. Fakultas pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Asmoro. 2015. Kabupaten Gunungkidul. Dalam <http://EJournal.Uajy.Ac.Id/8462/4/Ta313573.Pdf>. Diakses Tanggal 14 Februari 2017.
- Astiko, W. 2008. Kesesuaian Jenis Kemasan, Suhu, Lama Penyimpanan Inokulum Komersial Jamur Mikoriza Tanah Vertisol Lombok. Program Studi Hama dan Penyakit Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Mataram hal 148-149.

- Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Pertanian Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat. 2016. Teknologi Budidaya Jagung - Teknologi-Budidaya-Jagung.Pdf. Dalam <http://sulbar.litbang.pertanian.go.id/ind/images/phocadownload/TEKNOLOGI-BUDIDAYA-JAGUNG.pdf>. NO.002/DIS-LPTP/2016. Diakses tanggal 20 Februari 2018.
- BPS. 2015. Gunung Kidul dalam Angka. **Error! Hyperlink reference not valid.** Diakses tanggal 16 Maret 2017.
- BMKG. 2017. Tabel iklim Yogyakarta. <https://id.climate-data.org/location/5987/>. Di akses pada 15 April 2018.
- Brundrett, M. 2004. Diversity and classification of mycorrhizal associations. *Biol. Rev.* 79:473–495.
- Brundrett, M. 1991. Mycorrhizas in Natural Ecosystem. *Advances in Ecologica Research.* 21:171–313.
- Dodd, J.C., Clapp, J.P., dan Zhao, B., 2001. Fungi Arbuskular Mikoriza Terhadap Sistem Produktivitas Tumbuhan: Deteksi, Taksonomi, Konservasi dan Ekofisiologi. Laboratory of Agricultural Microbiology, Huazhong Agricultural University. China
- Eko, B.L. 2016. Pengaruh Kombinasi Pupuk Kandang Sapi dan Abu Sabut Kelapa sebagai Pupuk Utama dalam Budidaya Tanaman Brokoli (*Brassica oleracia* L.). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua. *Planta Tropika Journal of Agro Science* 4 (2) : 95-100. <http://journal.umy.ac.id/index.php/pt/article/view/2366>. Di akses tanggal 30 Juli 2017.
- Elfiatia dan Delvian (2007). *Keanekaragaman Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) Berdasarkan Ketinggian Tempat*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Edisi Khusus, No. 3, Hal. 371 – 378
- Fitter, A.H dan R.K.M. Hay. 1981. *Fisiologi Lingkungan Tanaman*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 421 hlm
- Gardner, 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. UI Press: Jakarta. 428 halm

- Gianinazzi, S., A. Gollotte, M.N. Binet, D.V. Tuinen, D. Redecker, D. Wipf. 2010. Agroecology: the key role of arbuscular mycorrhizas in ecosystem services. *Mycorrhiza* 20:519–530.
- Gunawan, B. 2009. Bahan organik dan pengelolaan nitrogen lahan pasir. UNPAD press. Bandung. 187 hal.
- Hakim N, Nyakpa MY, Lubis AM, Nugroho SG, Diha MA, Hong GM, Bailey HH. 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Lampung: Universitas Lampung. Hal 138-142.
- Halim, 2009. Peran Mikoriza Indigenous Gulma *Imperata cylindrica* (L.) Beauv dan *Eupatorium odorata* (L.) terhadap Kompetisi Gulma dan Tanaman Jagung. Disertasi Program Doktor Universitas Padjadjaran Bandung. Hal 45-40.
- Hanafiah, K.A. 2007. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Grafindo Persada. Jakarta. 360 hal.
- Harjadi, W. 1987. *Ilmu Kimia Analitik Dasar*. PT. Gramedia : Jakarta. 291 hal.
- Hasbi.R., 2005. Studi Diversitas Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada Berbagai Tanaman Budidaya di Lahan Gambut Pontianak. <http://www.upb.ac.id/jurnal/vol-1-No.1.pdf> . Diakses pada tanggal 25 Maret 2018.
- Haveel, L., A.D. Susila. 2013. Optimasi Dosis Pupuk Anorganik dan Pupuk Kandang Ayam pada Budidaya Tomat Hibrida (*Lycopersicon esculentum* Mill. L.). Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. *Bul. Agrohorti* 1 (1) : 119 – 126.
- Howeler, R.H. 1994. Integrated soil and crop management to prevent environment degradation in cassava based cropping systems in Asia. *Proc. Of workshop on Upland Agriculture in Asia*, April 6-8. Bogor. Indonesia, : 195-224.
- Howeler, R.H. 2002. Cassava mineral nutrition and fertilization. *In*. R.J. Hillocks, J.M. Thresh and A.C. Belloti (ed). *Cassava Biology. Production and Utilization*. Cabi Publishing, CAB International, Wallingford. Oxon. p 115-147.
- Husin, E.F. 1997. Respon beberapa jenis Tanaman terhadap mikoriza vesikular arbuskular dan pupuk fosfat pada ultisol. Di dalam prosiding pemanfaatan cendawan mikoriza untuk meningkatkan produksi tanaman pada lahan marginal. *Asosiasi Mikoriza Indonesia, Universitas Jambi*. Hal 48.

- Kabelan Kunia. 2010. Mikoriza, Pupuk Hayati Super. Harian Pikiran Rakyat, Kamis 29 September 2009. <https://mundirun.wordpress.com/2010/01/06/mikoriza-pupukhayati-super/>. Diakses tanggal 24 Juli 2017.
- Katsunori.I. and T.Yoshio, 1998. Relationship between the Amount of Root Exudate and the Infection Rate of Arbuscular Mycorrhizal Fungi in Gramineous and Leguminous Crops. *Plant.Prod.Sci.*(1):37-38.
- Kusumastuti, L., Astuti, A., & Sarjiyah, S. 2017. Contribution of Rhizobium–Mycorrhiza Merapi-indigenous Rhizobacteria Association on Growth and Yield of Three Cultivars Soybean Cultivated on Coastal Sandy Soil. *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal Of Agro Science)*, 5(1), 7-14. doi:<http://dx.doi.org/10.18196/pt.2017.066.7-14>. Diakses tanggal 4 Agustus 2017
- Lingga. 1997. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta. 160 hal.
- Lukiwati, DR dan Simanungkalit, RDM. 2001. Dry matter Yield P Uptake of Maize with Combination of PHospHorus Fertilizer from Different Sumbers & *Glomus fasciculatum* Inoculation. KonNas Mikrobiologi, Yogyakarta. Hal 89-95
- Lukiwati D,R. 2011. Penerapan Bioteknologi Mikoriza untuk Peningkatan Produksi dan Kualitas Hijauan Pakan. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 75 hal.
- Manuhuttu dkk, 2014. *Pengaruh Konsentrasi Pupuk Hayati Bioboost Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Selada (Lactuca sativa L)*. Program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. *Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman* 3 (1) : 50-51.
- Marina, Alfizar dan N. Hasanah. 2011. Upaya Pengendalian Penyakit Layu *Fusarium Oxysporum* dengan Pemanfaatan Agen hayati Cendawan FMA dan *Trichoderma Harzianum*. *Jurnal Floratek* 6: 8 – 17.
- Mosse, S. 1980. Vesikular Arbuskular Mycoriza reseach For Tropical Agriculture. *Res. Bull.* 82 p.
- Mosa, M. 2015. Pedoman budidaya singkong. <http://agrokompleskita.com?budidaya-singkong/>. Di akses tanggal 10 Juni 2017.

- Murtiana, C., D.I. Roslim, dan Herman. 2014. Deskripsi Karakter Morfologi Singkong (*Manihot Esculenta* Crantz) Juray dari Kabupaten Rokan Hulu. Pekanbaru. JOM FMIPA 1 (2) : 613-618.
- Newsham.K.K., A.H.Fitter and A.R.Watkinson, 1995. Multifunctionality and Biodiversity in Arbuscular Mycorrhizas. Journal of Trends in Ecology and Evolution (10) :407- 412.
- Novia, L. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Ubi Jalar (*Ipomea batatas* L.). Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Padang. Hal 40.
- Nurhayati. 2012. Infektivitas Mikoriza pada berbagai Jenis Tanaman Inang dan Beberapa Jenis Sumber Inokulum. Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. J. Floratek 7: 25 – 31.
- Oetami, D.H. dan A. Mulyadi. 2012. Teknologi Budidaya Ubikayu Menggunakan Pupuk Hayati Mikoriza <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=97337&val=626> diakses tanggal 21 Maret 2017.
- Pattimahu, D.V. 2004. Restorasi Lahan Kritis Pasca Tambang sesuai Kaidah Ekologi. Makalah Mata Kuliah Falsafah Sains, Sekolah Pasca Sarjana. IPB. Bogor. 117 hal.
- Pemmy, T. 2015. Hasil ubi kayu (*Mannihot esculenta* Crantz.) terhadap perbedaan jenis pupuk. Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi 2(2) : 16-27.
- Rachmawati, H., dan Halim. 2011. Respon Bibit Tanaman Lada Terhadap Aplikasi Mikoriza Indigenous Gulma. Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo Kendari. Jurnal Agroteknos 1 (1) : 44-47.
- Rao, S. 1994. Mikroba Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Universitas Indonesia Press, Jakarta. 325 hal.
- Rosmarkam, A. 2001. Ilmu Kesuburan Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 210 hal.
- Rukmana, R., 1997. Singkong, Budidaya dan Pasca Panen, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta. 84 hal.

- Rungkat, J. A., 2009. Peranan MVA dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman. *Jurnal Formas* 2 (4): 270 – 276.
- Rusdi., N. 2002. Pemakaian Pupuk Hayati Mikoriza Pada Budidaya Singkong. UPT-EPG-BPPT, Bandar Lampung. Hal 42.
- Santoso, B., F. Haryanti dan S.A. Kadarsih. 2004. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi serat tiga klon rami di lahan aluvial Malang. *Jurnal Pupuk*. 5(2):14-18.
- Santoso, D.A. 1989. Teknik dan Metode Penelitian Mikoriza Vesikular-Arbuskular. Laboratorium Biologi Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor, 59 hal.
- Salisbury, F. B and Ross, C. W. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3. (Diterjemahkan oleh : Diah R, Lukman dan Sumaryono). Penerbit ITB. Bandung. Hal 171-173.
- Sarjiyah, Hariyono, dan G. Supangkat. 2016. Identifikasi Singkong Varietas Lokal Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta. Dalam **Error! Hyperlink reference not valid.** diakses pada tanggal 6 Februari 2017.
- Sastrahidayat, R. I. 2011. Epidemiologi Teoritis Penyakit Tumbuhan. UB Press Universitas Brawijaya. Malang. 162 hal.
- Selly, N.S. 2017. Populasi Dan Keragaman Fungi Mikoriza Arbuskular Pada Rizosfir Singkong Klon Kasetsart Di Kabupaten Lampung Timur Dan Tulang Bawang Barat. Universitas Lampung. Lampung. Dalam <http://Digilib.Unila.Ac.Id/25510/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.PDB>. Diakses Tanggal 21 Maret 2017.
- Simanungkalit. 1998. Potensi Mikoriza Vesikular Arbuskular dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Pangan. Laporan Program Pelatihan Biologi Dan Bioteknologi. Bogor. Hal 39.
- Smith, S.E., F.A. Smith and I. Jacobsen. 2003. Mycorrhizal Fungi Can Dominate PHosphorus Supply to Plants Irrespective of Growth Responses. *Plant Physiology*. 133:16-20.
- Suhardi. 1989. *Pedoman Kuliah Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA)*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 178 hlm

- Samekto, Riyo. 2006. *Pupuk Kompos*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama. 122 hlm.
- Talanca, A.H., dan A.M. Adnan. 2005. Mikoriza dan Manfaatnya pada Tanaman. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI XVI Komda Sul-Sel. 311-315.
- Triono, B.S., Nurul A dan Dian F. 2015. Pertumbuhan Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) Terinfeksi Mikoriza pada Lahan Tercemar Pb. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Surabaya. Hal 11.
- Tufaila, M., D.D. Laksana, dan S. Alam. Aplikasi Kompos Kotoran Ayam Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Di Tanah Masam. *Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo, Kendari*. Jurnal Agroteknos 4(2) : 119-126.
- Utomo, M.E.P., 2017. Pengaruh macam pupuk kandang dan inokulasi mikoriza terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine max* L.) varietas detam-1 di tanah regosol. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hal 18.
- Widyowati, L.R. 2004. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 283 hlm
- Yulipriyanto, H. 2010. *Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 258 hal.